

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang MBKM Cluster Proyek Desa

Proyek desa merupakan sebuah inisiatif sosial yang bertujuan untuk membantu masyarakat di daerah pedesaan dalam mengembangkan ekonomi, infrastruktur, dan aspek lainnya dengan harapan dapat menciptakan solusi efektif untuk masalah lokal setempat (Universitas Airlangga, 2021). Salah satu fokus dalam proyek desa ini adalah pengembangan desa dengan kegiatan pemberdayaan masyarakat, termasuk dalam sektor ekonomi dan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang pilar penting dalam perekonomian Indonesia berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, terdapat 64,2 juta UMKM yang berkontribusi sebesar 61,07 persen terhadap PDB atau senilai 8.573,89 triliun rupiah (Junaidi, 2023). Namun masih terdapat tantangan, seperti sulitnya berkembang akibat rendahnya tingkat digitalisasi dan terbatasnya akses terhadap sumber daya pengembangan usaha yang berkelanjutan.

Hal ini turut dialami oleh UMKM di Kelurahan Medang yang memiliki organisasi masyarakat, yaitu Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) yang menaungi lebih dari 100 UMKM sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan ekonomi di kelurahan Medang. Beberapa contoh UMKM yang berada dinaungan Pokdarwis Medang merupakan Tahniah Dimsum, Nana Cake & Cookies, dan Lafini. Nana Cake & Cookies merupakan salah satu UMKM rumahan yang berfokus pada kue kering, kue basah, serta layanan *catering* seperti nasi kotak dan snack box. UMKM ini memiliki keunggulan yaitu produk *homemade* berkualitas yang menawarkan menawarkan aneka jenis kue kering dan kue basah dengan harga yang terjangkau, serta fleksibilitas bagi konsumen untuk melakukan pemesanan sesuai kebutuhan mereka.

Berdasarkan observasi pada UMKM Nana Cake & Cookies, Identitas visual yang digunakan oleh Nana Cake & Cookies ini masih belum optimal dan menonjol dibandingkan UMKM lainnya. Identitas ini juga belum diterapkan dalam berbagai

media pendukung seperti media *collateral* yang dapat menunjang konsistensi dan profesionalitas *brand*. Banyak *brand* yang sering kali hanya mengutamakan logo tanpa mengembangkan media *collateral* secara menyeluruh, sehingga identitas visual menjadi tidak konsisten dan pesan *brand* menjadi kurang efektif (Govers, 2013). Media *collateral* yang dirancang dengan kohesif sangat penting untuk dapat membentuk kesan yang kuat kepada konsumen, agar setiap materi pendukung tidak terkesan dari *brand* yang berbeda-beda, melainkan dapat menyampaikan pesan dan citra *brand* dengan menyeluruh dan konsisten (Hughes, 2024).

Dari permasalahan yang diidentifikasi, ditemukan suatu urgensi mengenai perancangan identitas visual dan penerapan identitas secara konsisten untuk membantu UMKM ini dalam memperkuat daya saing di pasar. Identitas visual Nana Cake & Cookies masih menjadi permasalahan karena belum dirancang dan diterapkan dengan baik untuk mempengaruhi persepsi dan loyalitas konsumen. Dengan menjaga konsistensi identitas visual dan pesan *brand*, konsumen dapat lebih mudah mengenali dan mengingat suatu *brand* yang dapat memperkuat citra dan kredibilitas *brand* tersebut (Parikesit, 2025). Oleh karena itu, diperlukan perancangan ulang identitas visual Nana Cake & Cookies dan penerapan media *collateral* dapat menjadi solusi untuk memperkuat citra merek dan meningkatkan daya tarik produk di pasar.

1.2 Rumusan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana perancangan identitas visual UMKM Nana Cake & Cookies Pokdarwis Desa Medang?

1.3 Batasan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Berdasarkan luasnya pembahasan yang terdapat dalam rumusan masalah yang telah dijabarkan, maka penulis melakukan pembatasan masalah terhadap perancangan identitas visual UMKM Nana Cake & Cookies sebagai berikut:

1. Geografis
 - a. Kota/Kabupaten: Tangerang Selatan

- b. Provinsi: Banten
- 2. Demografis
 - a. Usia: 35 – 40 tahun
 - b. Jenis Kelamin: Perempuan (Primer) dan Laki-laki (Sekunder)
 - c. Pekerjaan: Ibu Rumah Tangga, Wirausaha, Karyawan
 - d. Kelas Sosial: SES B
 - e. Status: Menikah
- 3. Psikografis
 - a. Gaya Hidup: Individu yang suka menyantap cemilan sebagai bagian dari keseharian mereka untuk dinikmati saat berkumpul bersama keluarga atau teman. Memiliki preferensi menikmati makanan ringan yang tidak hanya enak, tapi juga menarik secara visual dan berkualitas. Mereka juga cenderung mendukung produk lokal dan homemade yang berkualitas.
 - b. Sikap: Selektif dalam memilih makanan dari segi rasa dan kualitas untuk kepentingan keluarga. Mereka cenderung suka mencoba cemilan dengan berbagai varian atau jenis, tetapi tetap mempertimbangkan kredibilitas dan kualitas produk saat pembelian.
- 4. Behavioral
 - a. Loyalitas: Tingkat loyalitas sedang hingga tinggi, cenderung melakukan pembelian ulang jika produk sesuai dengan ekspektasi.
 - b. Keputusan Pembelian: Berdasarkan rekomendasi, pengalaman terdahulu, dan daya tarik visual dari *branding* produk yang menarik dan terpercaya.
 - c. Konsumsi: Untuk konsumsi pribadi, keluarga, serta kebutuhan acara tertentu.

1.4 Maksud dan Tujuan MBKM Cluster Proyek Desa

Maksud dari pelaksanaan program MBKM Cluster Proyek Desa ini adalah merancang identitas visual Nana Cookies yang dapat mencerminkan nilai dan citra brand dengan lebih kuat serta meningkatkan daya saing produk di pasar. Dengan perancangan identitas visual yang lebih profesional dan menarik, diharapkan Nana

Cookies dapat lebih dikenal oleh masyarakat secara luas, serta memiliki citra yang lebih konsisten dan terpercaya di industri UMKM kuliner lokal.

Tujuan dari pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa mencakup beberapa hal, yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatkan kesadaran merek Nana Cookies melalui identitas visual yang lebih kuat dan profesional, serta meningkatkan daya tarik dan daya saing produk melalui perancangan identitas visual, logo, dan elemen visual lainnya yang lebih menarik dan sesuai dengan target pasar.
2. Membantu UMKM dalam memahami pentingnya identitas visual sebagai elemen penting dalam mengembangkan bisnis jangka panjang.
3. Mendatangkan pengalaman bagi mahasiswa peserta MBKM dalam menerapkan ilmu desain komunikasi visual secara langsung untuk membantu perkembangan UMKM.
4. Meningkatkan keterlibatan dan pemahaman mahasiswa dalam memahami tantangan dan kebutuhan yang dibutuhkan mitra UMKM selama membangun bisnisnya.

Melalui program ini, diharapkan Nana Cookies dapat memiliki identitas visual yang lebih konsisten, profesional, meningkatkan daya saing, serta memberikan dampak positif bagi pertumbuhan UMKM di Pokdarwis Desa Medang untuk kedepannya.

1.5 Manfaat Melaksanakan MBKM Cluster Proyek Desa

Melalui pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa ini, terdapat berbagai manfaat yang dapat diterima, baik bagi penulis, masyarakat, maupun universitas, yaitu:

1. Bagi Penulis

Penulis memperoleh pengalaman langsung berupa penerapan ilmu desain komunikasi visual dalam membantu UMKM mengembangkan bisnisnya. Selain itu, penulis juga turut mengasah keterampilan *problem-solving*, kreativitas, serta kemampuan kerjasama dengan rekan kelompok dan mitra. Proyek ini juga memberikan wawasan lebih luas mengenai

strategi branding dan pemasaran produk secara praktis melalui identitas visual yang menarik dan efektif.

2. Bagi Orang Lain.

Pemilik Nana Cookies mendapatkan manfaat berupa mendapatkan identitas visual yang lebih profesional untuk memperkuat citra merek dan branding di pasar UMKM. Dengan adanya perubahan ini, diharapkan dapat membantu Nana Cookies dalam meningkatkan daya tarik produk, menjangkau lebih banyak pelanggan, dan meningkatkan penjualannya. Selain itu, masyarakat sekitar juga mendapat manfaat dari keberlanjutan UMKM lokal, yang dapat memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian daerah dan membuka peluang lapangan kerja yang baru.

3. Bagi Universitas.

Hasil dari proyek ini diharapkan dapat menjadi referensi dan studi kasus bagi mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara kedepannya yang ingin mendalami bidang *branding*, desain visual, dan pengembangan UMKM. Program ini juga dapat memperkuat peran universitas dalam mendukung pemberdayaan UMKM dan memperluas jejaring kerja sama dengan komunitas lokal lainnya.

1.6 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa

Program MBKM Cluster Proyek Desa secara efektif dimulai pada tanggal 3 Februari 2025 hingga 25 Juni 2025, dengan bobot 20 SKS atau yang setara dengan total 800 jam kerja, yang terbagi menjadi 640 jam (*supervisor daily task*) dan 207 jam (*advisor daily task*). Selama periode MBKM ini, mahasiswa wajib memenuhi jam kerja tersebut melakukan pengisian *daily task* di website Merdeka UMN serta mengikuti bimbingan, evaluasi, dan sidang. Sebelum pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa efektif dimulai, terdapat sosialisasi yang dilaksanakan pada 01 November 2024, di mana mahasiswa memperoleh informasi mengenai program serta metode pelaksanaan. MBKM ini melalui tahapan KRS pada 20-21 Januari 2025, yang diikuti dengan tahap tambah ganti KRS pada 30-31 Januari 2025.

Periode registrasi Cluster MBKM ini juga mulai dilakukan pada 22 Januari 2025 melalui sistem Merdeka UMN. Setelah proses administrasi, mahasiswa mulai

memasuki tahapan bimbingan pertama mulai dari 3 Februari hingga 28 Maret 2025 yang mencakup observasi lapangan ke UMKM untuk melakukan pengumpulan data, serta penyusunan strategi implementasi proyek desa ini. Selanjutnya, evaluasi pertama dilakukan pada 24-28 Maret 2025 untuk meninjau progres awal mahasiswa serta memberikan arahan untuk pengembangan proyek untuk kedepannya. Selama periode ini, mahasiswa diharuskan untuk bertemu dengan dosen pembimbing minimal empat kali.

Setelah evaluasi pertama, mahasiswa melanjutkan bimbingan tahap kedua mulai dari 7 April hingga 23 Mei 2025 untuk memperdalam tahapan implementasi. Tahapan ini akan dilanjutkan dengan bimbingan pra-sidang pada 13-16 Mei 2025 untuk memastikan keseluruhan laporan dan hasil proyek telah siap untuk memasuki sidang akhir, serta dilakukannya pra pendaftaran sidang. Bimbingan ini dilanjutkan dengan evaluasi kedua pada 19-23 Mei 2025, mahasiswa dapat mengunggah laporan pada website merdeka sebagai tahapan akhir dalam menilai hasil kerja mahasiswa selama program proyek desa berlangsung. Lalu, proses ini akan dilanjutkan dengan pengecekan kelengkapan dokumen sidang pada 3-6 Juni 2025 sebagai persiapan sidang akhir yang dilakukan oleh dosen pembimbing internal. Batas deadline registrasi sidang evaluasi kedua terakhir ditetapkan pada 4 Juni 2025, dan pelaksanaan sidang evaluasi kedua pada 11-12 Juni 2025. Setelah sidang, mahasiswa dapat melakukan revisi dan pengesahan laporan akhir pada 24-25 Juni 2025 sebelum akhirnya disubmit ke website Merdeka UMN sebagai syarat kelulusan program.

Tabel 1.1 Timeline Pelaksanaan Proyek Desa

No.	Kegiatan	2025																											
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Periode Registrasi Cluster MBKM																												

